



Sudah Beraksi di 7 TKP Spesialis Pencuri APILL Diringkus

YOGYA (KR) - Pernah viral kasus pencurian seperangkat Alat Pemberi Isyarat Lalu Lintas (APILL), pelaku pencurian serangkaian APILL, MENC alias Nur alias Cahyo (27) akhirnya berhasil diringkus Polresta Yogyakarta dan Dinas Perhubungan Kota Yogyakarta di rumahnya dengan sejumlah barang bukti. Selain merusak fasilitas publik, pelaku juga dinilai membahayakan pengguna jalan dengan hilangnya APILL di sejumlah lokasi.

"Pelaku yang ber-KTP Wonorejo, Tegalsari, Surabaya dan tinggal di Bantulan, Sidoarum, Godean, Sleman, dalam melakukan aksinya mengaku sebagai pegawai subkon dari Dishub dan telah melakukan pencurian APILL di 7 tempat kejadian perkara (TKP)," terang Kasat Reskrim Polresta Yogyakarta Kompol Andhyka Donny Hendrawan saat Release Kasus Tindak Pidana Pencurian APILL, Kamis (13/1), siang di Sat Reskrim Polresta Yogya.

Hanya dengan bermodal kunci inggris, pelaku melakukan aksinya memprotoli APILL di Simpang Pasar Lama Sentolo Kulonprogo, Simpang Mirota Kampus Jalan Godean, Depan RS Pratama Yogyakarta, Simpang Sudimoro Jalan Imogiri Barat, Simpang Empat Turi Sleman, Simpang Empat Gedongan Moyudan Sleman, dan Simpang Empat RS Wirosabhan Yogya.

"Pelaku mengaku sebagai pegawai dinas, dan menyewa jasa angkut, dengan alasan mau memperbaiki, akan tetapi perlengkapan APILL itu dibawa pulang ke rumahnya dan sebagian telah dijual," terang Andhyka didampingi Kabag Humas Polresta Yogya AKP Timbul S Raharja serta dari Dishub Kota Yogya, Kabid Lalu Lintas Windarta dan Kabid Angkutan Pengendalian Operasional Asung.

Menurut Windarta, perbuatan pelaku sangat membahayakan pengguna lalu

* Bersambung hal 7 kol 1



Polresta dan Dishub Kota Yogya mengungkap penangkapan peneuri spesialis APILL dengan menghadirkan pelaku dan barang bukti.

lintas yang tertib. "Kerugian baru kita data, satu tiang APILL harganya di kisaran Rp 15 juta," ujarnya.

Windarta juga menyatakan, Dishub akan segera memperkuat pengamanan agar APILL tidak mudah dibongkar.

Tertangkapnya MENC berawal ketika saksi pelapor, Deny Shachrul, yang juga staf Seksi Sarana Prasarana Lalu Lintas Dishub Kota Yogya, Sabtu (8/1) pagi mengantar istrinya bekerja. Sesampainya di TKP Simpang Empat Wirosaban, Umbulharjo, Yogya dan depan RS Pratama, Mergangsan, Yogya, melihat seperangkat APILL telah hilang.

Selanjutnya saksi menyampaikan hal

tersebut ke grup WA APILL serta melakukan pengecekan ke TKP. Di tempat lain juga ditemukan warning lamp di depan RS Pratama hilang. Atas kejadian tersebut Dishub Kota Yogya mengalami kerugian Rp 30 juta. "Pelapor juga telah menulis kejadian tersebut di forum Facebook Info Cegatan Jogja (ICJ) yang menyebabkan berita pencurian tersebut menjadi viral," terang Andhyka.

Tidak lama pihak Dishub dihubungi oleh jasa angkut sesuai rekaman CCTV yang dishare di Wall FB tersebut. "Dari hasil rekaman CCTV kemudian pelaku dapat diamankan oleh anggota Opsnal Polresta dan petugas Dishub Kota Yogya yang di-

pimpin Ipda Lukas S Rurian," terang Andhyka.

Dari pengembangan didapati barang bukti (BB) di rumah pelaku yaitu satu unit mobil pick up Daihatsu Grand Max AB 8672 DT, satu kunci inggris warna silver, satu mesin kontrol bantu APILL, satu boks APILL tiga aspek, satu tiang besi panjang 6 meter warna hijau, satu warning lamp, dan satu mesin kontrol warning lamp, serta beberapa tiang, lampu dan alat kontrol kelengkapan lampu APILL. "Pelaku sempat menawarkan barang-barang tersebut di medsos. Perbuatan pelaku dijerat pidana Pasal 362 KUHP dengan ancaman hukuman 5 tahun penjara," jelas Andhyka. (Vin)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 07 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005